

Abstrak

Kebanyakan masyarakat mengatakan bahwa musisi *rock* berpakaian kurang rapi, berbicara kasar, kurangnya sosialisasi terhadap lingkungan sekitar, suka membuat gaduh, dan juga arogan. Namun begitu, tidak sedikit musisi *rock* yang mengalami stress, depresi, kecanduan obat terlarang, ketergantungan pada alkohol hingga melakukan tindakan bunuh diri yang diakibatkan tekanan-tekanan dari dalam diri maupun lingkungan. Maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana proses *coping strategy* pada musisi *rock*. *Coping* adalah semua bentuk perilaku dan pikiran (negatif atau positif) yang dapat mengurangi kondisi yang membebani individu agar tidak menimbulkan stres. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 musisi *rock* yang aktif melakukan *performance*, baik di kafe-kafe ataupun *event* musik, berdomisili di Bandung dengan usia dewasa awal (18-40 tahun). Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data serta menggunakan teknik koding terhadap transkrip wawancara dan deskripsi observasi. Berdasarkan data, diperoleh hasil bahwa *coping strategy* yang digunakan musisi *rock* dipengaruhi pengalaman dalam menghadapi masalah, seperti pada saat subjek berada di fase titik terendah, kemudian faktor lingkungan seperti keterbukaan diri atau mencari bantuan orang lain, konsep diri dalam memandang masalah, mengambil pembelajaran atau sisi positif dari masalah tersebut, serta faktor sosial seperti menghadapi pandangan orang lain atau ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan.

Kata Kunci : *Coping strategy*, Musisi Rock, Tekanan

Abstract

Most people say that rock musicians dress less neatly, speak rudely, lack socialization with their surroundings, like to make noise, and are also arrogant. However, quite a few rock musicians experience stress, depression, drug addiction, dependence on alcohol and even commit suicide due to pressures from within themselves and the environment. Therefore, researchers want to see the coping strategy process in rock musicians. Coping is all forms of behavior and thoughts (negative or positive) that can reduce conditions that burden the individual so as not to cause stress. This research uses a qualitative method with a case study approach. The subjects in this research were 3 rock musicians who actively perform, both in cafes and music events, who live in Bandung and are early adults (18-40 years). Researchers used interview and observation methods to collect data and used coding techniques for interview transcripts and observation descriptions. Based on the data, the results showed that the coping strategies used by rock musicians were influenced by experience in dealing with problems, such as when the subject was at their lowest point, then environmental factors such as self-disclosure or seeking help from others, self-concept in looking at problems, taking lessons or other aspects. positive aspects of the problem, as well as social factors such as dealing with other people's views or discrepancies between expectations and reality.

Keywords: Coping strategy, Rock Musician, Pressure.